

**TRADISI NGASEUK DI KAMPUNG ADAT SINAR RESMI
DESA SIRNARESMI KECAMATAN CISOLOK
KABUPATEN SUKABUMI
SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN MEMBACA ARTIKEL DI SMA
(Kajian Struktural)¹⁾**

Erin Pebrianti²⁾

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi Ngaseuk di Kampung Adat Sinar Resmi Desa Sirnaresmi Kecamatan Ciselok Kabupaten Sukabumi sebagai Bahan Pembelajaran Membaca Artikel di SMA (Kajian Struktural)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal, salah satunya adalah kampung adat Sinar Resmi yang ada di Jawa Barat mempunyai berbagai ragam tradisi, di antaranya tradisi *ngaseuk*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran mengenai tradisi *ngaseuk* di Kampung Adat Sinar Resmi, bagaimana pelaksanaannya, serta struktur yang ada di dalam tradisi *ngaseuk* dijadikan bahan pembelajaran membaca artikel di SMA. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah: a) tradisi *ngaseuk* yang berada di Kampung Adat Sinar Resmi ini merupakan suatu kegiatan pertanian di darat (*huma*) tepatnya di bukit Balandongan, b) kegiatan pertanian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu seperti *mabay*, *narawas*, *nyacar*, *ngahuru*, *ngaduruk*, *ngerukan*, dan syukuran; kegiatan inti yaitu *ngaseuk*; sesudah kegiatan seperti *ngoréd*, *ngarambas*, *ngabérak*, *salametan* padi *nyiram* atau *mapag paré beukah* (*salamet pangjadian*), *salamet ngarawunan*, *negel* atau *mipit*, *ngalantay* atau menjemur padi, *mocong*, dan puncak kegiatan pertanian yaitu *Seren Taun*. *Seren Taun* adalah syukuran bersama hasil pertanian, dipimpin oleh ketua adat, c) tradisi *ngaseuk* ini bisa dijadikan bahan pembelajaran membaca artikel di SMA. Kesimpulannya tradisi *ngaseuk* harus jaga dan dilestarikan. Saran ditujukan kepada guru, mahasiswa dan untuk kepentingan bahan pendidikan secara umum.

Kata kunci: *ngaseuk*, *struktur*, *bahan pembelajaran membaca*

**NGASEUK TRADITION IN KAMPUNG ADAT SIRNA RESMI
SIRNARESMI VILLAGE CISOLOK SUBDISTRICT
SUKABUMI REGENCY
AS A LEARNING MATERIAL OF READING ARTICLE IN SENIOR HIGH
SCHOOL
(Struktural Study)¹⁾**

Erin Pebrianti²⁾

ABSTRACT

This research was motivated by tradition in West Java which is less guarded and preserved. One of them is the tradition in Sinar Resmi village, which is the ngaseuk tradition. The purpose of this study was to obtain an overview of the ngaseuk tradition in Sinar Resmi Indigenous Village, how the implementation, and the existing structures in the ngaseuk tradition used as learning material of reading article in high school. The method used is descriptive technique literature review, interviews, observation, and documentation. The results of the study are : a) the ngaseuk tradition existed in Sinar Resmi Indigenous Village is an agricultural activity on land (huma,) precisely in Balandongan Hill, b) This agricultural activity consists of several stages, namely as *mabay*, *narawas*, *nyacar*, *ngahuru*, *ngaduruk*, *ngerukan*, and *syukuran* (Expression of gratitude to God); the core activities called ngaseuk; after that activity there are another activity such *ngoréd*, *ngaramba*, *ngabérak*, *slametan paré nyiram or mapag paré beukah (salamet pangjadian)*, *salamet ngarawunan*, *negel* or *mipit*, *ngalantay* or drying a rice plant, *mocong*, and peak agriculture activity namely *Seren Taun*. *Seren Taun* is a thanksgiving with agricultural products, led by traditional leaders, c) this ngaseuk tradition can be used as learning to read articles on high school class XII.

Keywords: ngaseuk, structure, reading study materials